

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pembuatan *eco enzyme* untuk ibu rumah tangga merupakan pembahasan yang ingin penulis sosialisasikan. Hal yang disayangkan adalah kurangnya persuasi bagi ibu rumah tangga dalam melakukan *eco enzyme*. Berdasarkan hasil *research* dan wawancara, ditemukan bahwa tidak banyak ibu rumah tangga yang mengetahui mengenai *eco enzyme*, dan mayoritas yang mengetahui belum melakukan *eco enzyme*. *Eco enzyme* sendiri disebutkan memiliki manfaat berlimpah bagi manusia, selain itu dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi sampah organik dapur yang bertumpuk di Indonesia. Oleh karena itu, menyesuaikan dengan Teori yang diambil dari *green promotion*, bahwa dalam mengkampanyekan program yang mengangkat isu lingkungan, dibutuhkan misi, pesan media dan evaluasi. Dalam hal ini, penulis menganalisis isu yang ada pada masalah dan menyesuaikan media sebagai bentuk peningkatan *awareness* untuk didorong menuju *action*.

Melalui teori tersebut, penulis melakukan perancangan kampanye untuk mempersuasi ibu rumah tangga dalam melakukan *eco enzyme*, menggunakan teori Landa(2019) yakni tahap *overview*, *Strategy*, *Ideas*, dan *design*. Melalui tahapan tersebut, penulis menemukan *keywords* berupa *serendipity*, *mother nature*, dan *paradigm shift*. Kata kunci tersebut digabungkan lalu dibentuk menjadi *big idea* berupa “Special Doorprize dari limbah dapur”. Melalui *big idea* yang telah ditentukan, penulis memikirkan konsep untuk memberikan pergantian pola pikir bahwa sampah hanyalah “sampah” yang tidak berguna. Kampanye diberikan nama “hemat lewat limbah”, dengan tujuan untuk menanamkan konsep dengan menggunakan kembali limbah akan berkontribusi untuk diri sendiri juga.

Penyusunan kampanye dilakukan menggunakan strategi PESO sebagai tahapan *marketing* untuk kampanye berupa penyusunan visual asset menggunakan *grid* dan *layout*. Penulis membuat media utama *website* sebagai media *learning* bagi ibu rumah tangga mendapatkan informasi seputar *eco enzyme* dan dapat mengikuti

Komunitas Eco Enzyme. Selain itu, penulis membuat beberapa media sekunder *offline* untuk mempersuasi lebih lanjut dalam pengenalan eco enzyme, dan mengarahkan kepada *website*.

5.2 Saran

Selama proses perancangan berlangsung, penulis mendapati masih banyak kekurangan yang dimiliki dalam pengejaan Tugas Akhir ini, maka melalui pengalaman yang didapatkan selama proses perancangan berlangsung, berikut saran yang ingin diberikan oleh penulis :

- 1) Bagi pembaca, besar harapan penulis bahwa perancangan kampanye mengenai *eco enzyme* dapat memberikan wawasan baru sehingga pembaca tergerak melakukan aksi pembuatan *eco enzyme* sebagai solusi dalam membantu mengurangi sampah organik sekaligus sebagai alternatif yang aman dalam penggunaan cairan rumah tangga.
- 2) Bagi peneliti lain yang akan melakukan perancangan kampanye, penulis berharap untuk mendedikasikan waktu yang banyak untuk mencari riset mendalam terhadap topik yang sedang dikerjakan. Sehingga mendapatkan banyak informasi-informasi lengkap sekaligus dapat digunakan sebagai acuan dalam mengemukakan ide yang menarik.
- 3) Bagi mahasiswa/i yang sedang mengerjakan tugas akhir, penulis berharap mahasiswa/i yang sedang dalam proses mengerjakan melakukan *time management* yang baik, dan menentukan strategi terbaik agar dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan maksimal dan menghasilkan karya yang tersampaikan pesan yang ingin dikomunikasikan melalui desain.
- 4) Bagi mahasiswa/i yang ingin melakukan tugas akhir dengan topik yang sama dan *target audiens* yang sama, dianjurkan untuk menggunakan *Whatsapp* sebagai salah satu cara untuk mengkomunikasikan kampanye *eco enzyme*.